

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada kajian relasi leksikal leksem emosi dalam siniar *Kuru Podcast: Start Living!* dengan pendekatan semantik menggunakan teknik analisis data berupa metode agih. Dari hasil identifikasi, ditemukan 30 leksem emosi yang terbagi ke dalam delapan ranah makna, yaitu kegembiraan, kesedihan, kemarahan, keheranan, rasa malu, kebencian, kasih sayang, dan ketakutan. Temuan menunjukkan bahwa leksem emosi dalam siniar didominasi oleh pengalaman menyenangkan, seperti *senang* dan *bahagia*, yang merefleksikan kecenderungan narasi yang lebih positif. Analisis relasi leksikal memperlihatkan hubungan sinonimi dalam bentuk proporsional, parsial, dan kontekstual, serta hubungan hiponimi dan hipernimi yang membentuk hierarki dalam tiap ranah. Selain itu, analisis juga dilakukan terhadap fitur semantis pembeda dan substitusi dalam konteks percakapan siniar untuk menguji kesinoniman leksem emosi tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa leksem emosi dalam siniar tidak hanya berfungsi sebagai penanda keadaan emosional, tetapi juga membentuk hubungan makna yang kohesif melalui relasi leksikal, yang memperlihatkan bahwa makna emosi bersifat dinamis dan saling berkaitan.

Kata kunci: *leksem emosi; relasi leksikal; sinonimi; hiponimi; siniar*

ABSTRACT

This research explores the lexical relations of emotion lexemes in the Kuru Podcast: Start Living! through a semantic approach using the distributional method. A total of thirty emotion lexemes were identified and classified into eight semantic domains: joy, sadness, anger, astonishment, shame, hatred, affection, and fear. The findings reveal that emotion lexemes in the podcast are predominantly associated with pleasant emotional experiences, such as happy and joyful, which reflect a narrative tendency toward positive narrative expression. The lexical analysis demonstrates synonymic relations, including proportional, partial, and contextual types, as well as hyponymic and hypernymic structures that establish semantic hierarchies within each domain. Additionally, distinctive semantic features and substitution tests were applied to examine degrees of synonymy across different contexts. Overall, the study shows that emotion lexemes serve not only as markers of affective states but also as cohesive elements constructing semantic relations, emphasizing the dynamic and interconnected nature of emotional meaning in digital audio communication.

Keywords: emotion lexemes; lexical relations; synonymy; hyponymy; podcast

